

BULAN DANA PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI DKI JAKARTA

LATAR BELAKANG

Palang Merah Indonesia merupakan Perhimpunan Nasional kemanusiaan yang bertindak sebagai institusi pendukung pemerintah (*auxillary to the government*), baik pada masa perang/konflik maupun pada masa damai.

Palang Merah Indonesia dalam menjalankan kegiatannya berlandaskan pada Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, yaitu Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan dan Kesemestaan.

Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta membawahi 5 PMI Kota dan 1 Kabupaten yang masing-masing berkedudukan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

Kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh PMI Provinsi DKI Jakarta tidak hanya berfokus pada donor darah saja, tetapi juga bantuan mendirikan dapur umum di lapangan, pelayanan kesehatan, distribusi logistik, baik pada saat-saat maupun pasca bencana.

PMI juga memberikan pelayanan ambulans untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, baik kecelakaan maupun panggilan orang sakit yang memerlukan rujukan ke rumah sakit dan sebaliknya.

Palang Merah Indonesia juga memberikan pelayanan dukungan psikososial bagi korban terdampak bencana, pelayanan pemulihan hubungan keluarga, pembinaan generasi muda dan relawan, pengolahan air bersih, serta sosialisasi atau diseminasi Kepalangmerahan.

Guna memenuhi pembiayaan kegiatan tersebut, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI, salah satu sumber dana PMI berasal dari sumbangan masyarakat dan pengusaha serta sumbangan tidak mengikat lainnya melalui kegiatan Bulan Dana yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun.

Bulan Dana PMI dilakukan tidak semata-mata hanya untuk menggalang dana, akan tetapi juga sebagai upaya menumbuhkan kembangkan rasa solidaritas, rasa memiliki dan partisipasi masyarakat dalam penanganan bencana dan kegiatan sosial lainnya.

Penggalangan dana kemanusiaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan PMI Provinsi DKI Jakarta untuk menunjang peran dan tugas pokok PMI Provinsi DKI Jakarta dan Kota/Kabupatennya sebagai Mitra Pemerintah dalam rangka menyediakan pelayanan kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

DAMPAK DONASI

Hasil donasi diharapkan tidak hanya berpengaruh kepada pemenuhan kebutuhan penerima manfaat, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap kapasitas penerima manfaat, berupa :

- Pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terkena dampak bencana
- Pembinaan masyarakat khususnya yang tinggal di daerah rawan bencana
- Membantu pemerintah dalam pelayanan kemanusiaan

DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 tentang Pengumpulan Uang dan barang
3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan
4. Keputusan Menteri Sosial Nomor 56/HUK/1966 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan
5. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 186 tahun 2010 tentang Pemberian Izin atau Rekomendasi Pengumpulan Uang/Barang
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Palang Merah Indonesia
7. Program Kerja Pengurus Provinsi PMI DKI Jakarta

MAKSUD

Kegiatan Bulan Dana PMI dilaksanakan untuk membangun partisipasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat dalam membantu sesama yang mengalami berbagai musibah, seperti banjir, kebakaran, konflik sosial dan lain-lain, melalui upaya menghimpun dana yang bersifat sukarela.

TUJUAN

Tujuan Bulan Dana PMI adalah menghimpun dana untuk membiayai berbagai bentuk program dan kegiatan yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, kesiapsiagaan bencana, penanganan korban bencana, pembinaan generasi muda pemberian fasilitas pelayanan donor darah dan lain-lain.

Lebih spesifik lagi Tujuan Bulan Dana ini untuk :

- Mengajak para pengusaha dan sektor bisnis/swasta untuk turut peduli di dalam membantu sesama.
- Menghimpun Donasi dana kemanusiaan
- Membangun Jejaring PMI
- Membuka peluang kerjasama PMI dengan sektor swasta
- Memberikan akses Pengusaha untuk secara efektif mengembangkan program CSR (*Coorporate Social Responsibility*)

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Bulan Dana PMI Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan selama 3 bulan, dan apabila waktunya dirasakan kurang, maka diusulkan untuk dapat diperpanjang selama 1 bulan.

SASARAN

Sasaran penggalangan dana melalui Bulan Dana PMI Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 antara lain :

- Penyebaran kupon ke tempat hiburan dan rekreasi, lembaga pemerintah dan swasta, Bioskop 21, sekolah dan individu/donator
- Penempatan Dropbox/kotak donasi di Mal, Pasar Swalayan dan lokasi strategis lainnya
- Malam Dana
- Amplop Donasi
- List Donasi
- Event Olahraga

- Participant donate/konsumen retail
- Dan lain sebagainya

STRATEGI UNTUK PEROLEHAN HASIL BULAN DANA

Strategi yang ditawarkan dalam Penggalangan Dana PMI antara lain :

- Menghimpun dana tunai dari para pengusaha secara pribadi, Perusahaan atau melalui CSR (*Corporate Sosial responsibility*).
- Payroll Giving, melibatkan karyawan perusahaan untuk berdonasi
- Menjual Kupon Bulan Dana secara langsung kepada para pemakai jasa atau rekanan bisnis
- Dropbox di setiap kantor atau dalam penyelenggaraan event.

PEMANFAATAN HASIL BULAN DANA

Hasil perolehan Bulan Dana PMI tersebut digunakan untuk kepentingan penerima manfaat dalam kegiatan pelayanan kemanusiaan di wilayah DKI Jakarta, yang pengalokasiannya sebagai berikut :

1. Pelayanan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dalam bidang :
 - Tanggap Darurat Bencana (*Disaster Emergency Responses*) antara lain Evakuasi, Dapur Umum, Shelter, Bantuan Logistik bagi pengungsi, paket Kebutuhan Keluarga dan water Sanitasi serta Dukungan Psikososial.
 - Pelayanan Rujukan dan Ambulans Gawat Darurat (*Emergency and Referral Services*)
 - Pelayanan Sosial dan Kesehatan Masyarakat (*Sosial and public Health Services*)
2. Pemulihan Hubungan Keluarga akibat bencana dan konflik bersenjata (*Restoring Family Links*)
3. Pelayanan Donor Darah (*Blood Donor Management Services*)
4. Diseminasi Kepalangmerahan, Donor Darah dan Hukum Humaniter Internasional
5. Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Relawan dan PMR (Palang Merah Remaja), KSR (Korps Sukarela), TSR (Tenaga Sukarela), SIBAT (Siaga bencana Berbasis Masyarakat), SATGANA (Satuan Tugas Penanggulangan Bencana), dan Donor Darah Sukarela (*Volunteer and Youth Red Cross Development*)